INSTRUKSI UMUM

Dalam melaksanakan penugasan audit, kita harus memperoleh atau memiliki pengetahuan yang cukup mengenai bisnis klien yang dapat membantu kita untuk mengidentifikasi dan memahami kejadian, transaksi dan praktek, yang menurut pertimbangan kita, dapat memiliki dampak siginifikan pada penugasan audit dan laporan keuangan.

PEMAHAMAN BISNIS KLIEN

Dalam memahami bisnis klien, kami menggarisbawahi hal-hal sebagai berikut:

FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI BISNIS PERUSAHAAN

Kepemilikan dan Susunan Pengurus Perusahaan

1. Struktur Legal Perusahaan

a. Akta Pendirian

Akta Notaris : No. 1 tanggal 1 Agustus 2018

Notaris : Deni Thanur, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Surat Keputusan Menteri HAM RI : No. AHU-0036958.AH.01.01.TAHUN 2018

tanggal 7 Agustus 2018

Berita Negara Republik Indonesia : -

b. Nomor Induk Berusaha

Nomor : 9120201110284

Domisili usaha : Jln. Batu Ceper No. 65, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta

Pusat.

Tanggal Terbit : 8 Januari 2019

c. Bidang Usaha Perusahaan

Bidang usaha sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan adalah Aktivitas Jasa Keuangan

Lainnya, Ytdl, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun (64999),

Tahun mulai beroperasi komersial : Efektif Aktivitas 2018

d. Nomor Pokok Wajib Pajak

Nomor : 85.568.389.2-074.000

Terdaftar : KPP Pratama Jakarta Gambir Empat

Tanggal Terdaftar : 5 September 2018

2. Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki hubungan dengan pihak-pihak hubungan istimewa dengan klarisifikasi sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan atau dikendalikan atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan (holding, anak perusahaan)
 - Tidak ada
- b. Perusahaan asosiasi
 - Tidak ada
- c. Perorangan yang memiliki hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut.
 - XXXX, pemegang saham mayoritas (85%)
- d. Karyawan kunci (dewan komisaris, direksi, manajer serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut).
 - Tidak ada
- e. Perusahaan yang memiliki manajemen atau pemegang sahamnya sama dengan manajemen atau pemegang saham Perusahaan.
 - Tidak ada

3. Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2021 dari notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Tangerang, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham	Persentase pemilikan	Jumlah modal disetor
XXX	5.525	85%	5.525.000.000
XXX	975	15%	975.000.000
Jumlah	6.500	100%	6.500.000.000

^{*)} Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000 disetor 65% sebesar Rp 10.000.000.000

4. Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Agustus 2021 dari notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., notaris di Banten, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan komisaris

Komisaris Utama : Komisaris :

^{*)} Harga perlembar saham sebesar Rp 1.000.000

2021

PEMAHAMAN BISNIS KLIEN (SA 315)

Direksi

Direktur Utama : Direktur :

5. Kompensasi ke Manajemen

Manajemen mendapatkan/tidak mendapatkan *) kompensasi dalam bentuk insentif atas tingkat keberhasilan dari usaha Perusahaan.

*) coret yang tidak perlu

6. Laporan/Informasi yang Digunakan Manajemen untuk Menjalankan Bisnis dan Mengontrol Proses Akuntansi

Manajemen menggunakan/tidak menggunakan *) laporan keuangan sebagai salah satu kunci informasi dalam menjalankan usaha Perusahaan serta mengendalikan proses akuntansi.

Objektif Bisnis

7. Aktivitas Klien

Produk/Jasa yang Dihasilkan Perusahaan

Rangkuman Bisnis Proses Perusahaan

Karyawan

- 8. Kekhawatiran dan Rencana Utama Manajemen sehubungan dengan Kekhawatiran ini
 - Tidak ada
- 9. Rencana Pengembangan Bisnis seperti Produk/jasa Baru, Akuisisi, Merger dan Pengaturan Pembiayaan yang Diharapkan

Perusahaan akan melakukan pengurusan kembali izin ke Otoritas Jasa Keuangan.

Operasi

10. Konsumen Utama

Rincian pelanggan utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan tidak memiliki pelanggan utama

11. Pemasok Utama

Perusahaan tidak memiliki pemasok utama

Keuangan

- 12. Sumber Pendanaan Perusahaan (seperti Bank, Pemegang Saham, Obligasi, Pinjaman Jangka Panjang/Pihak Ketiga, DII)
 - Pembiayaan Perusahaan berasal dari modal yang disetor oleh pemgang saham dan pinjaman dari pemegang saham.
- 13. Aset yang Dijaminkan dan Dikenakan oleh Perjanjian Pinjaman
 - Tidak ada

Kebijakan Akuntansi

14. Industri yang Memiliki Standar Akuntansi Berbeda atau Kebijakan Akuntan yang tidak Biasa

Tidak ada kebijakan akuntansi yang istimewa, Perusahaan menggunakan PSAK dalam kebijakan akuntansinya dan konsisten dengan tahun sebelumnya

15. Perubahan Kebijakan Akuntansi dari Tahun Sebelumnya

Tidak ada,

Hal Umum

16. Masalah Bisnis Penting Lainnya (Seperti Hukum dan Pajak)

Perubahan peraturan dari otoritas pengawas terkait dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI BISNIS PERUSAHAAN

17. Faktor Industri yang Signifikan bagi Klien (Seperti Perubahan Teknologi, Persaingan Asing, Masalah Pasokan, Kondisi yang Menyebabkan Penurunan Industri, Pajak Khusus atau Peraturan)

Perusahaan sedang menunggu POJK baru dan mengurus kembali izin ke Otoritas Jasa Keuangan

18. Faktor Lingkungan Bisnis Umum yang Signifikan bagi Klien (Seperti Perubahan Permintaan karena Suku Bunga Tinggi atau Resesi, Perundang-undangan Pajak Baru atau yang Diusulkan, Masalah Lingkungan atau Kewajiban Produk)

Tidak ada
